

ABSTRAK

Vanessa Regina (01071190169)

PENGARUH KEBIASAAN KONSUMSI KOPI TERHADAP DENYUT NADI ISTIRAHAT PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN ANGKATAN 2018–2021

(xv + 67 halaman: 4 bagan, 11 tabel, 8 lampiran)

Latar Belakang: *Resting heart rate* atau detak jantung istirahat merupakan jumlah jantung berdetak per menit saat badan sedang beristirahat dan tidak melakukan aktivitas. Detak jantung istirahat dapat membantu menentukan prognosis dari berbagai jenis penyakit kardiovaskuler. Detak jantung istirahat dapat diukur melalui denyut nadi istirahat dengan alat *pulse oximeter*. Jumlah konsumsi kopi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, akan tetapi efek kopi terhadap tubuh masih belum terlalu dimengerti. Sebuah penelitian kohort yang dilakukan di kota Tanushimaru di Jepang menunjukkan bahwa tingkat konsumsi kopi berbanding terbalik dengan denyut nadi istirahat, yang berarti dengan meningkatnya konsumsi kopi, denyut nadi istirahat berkurang.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan konsumsi kopi terhadap denyut nadi istirahat.

Metode Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan menggunakan tipe studi analitik komparatif numerik tidak berpasangan dengan desain studi potong lintang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *non-probability purposive sampling*. Responden mengisi kuesioner melalui *google form*, dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode ANOVA dan regresi linier ganda.

Hasil: Perbedaan rerata denyut nadi istirahat signifikan ($p \text{ value} = 0,000$) dan perbandingan rerata antar kelompok yang bermakna ditemukan pada setiap tingkat kebiasaan konsumsi kopi.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan denyut nadi istirahat pada kelompok kebiasaan konsumsi kopi rendah, sedang, dan tinggi.

Kata Kunci: kebiasaan konsumsi kopi, denyut nadi istirahat, detak jantung istirahat

ABSTRACT

Vanessa Regina (01071190169)

THE EFFECT OF COFFEE CONSUMPTION HABITS TOWARDS RESTING PULSE RATE IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, PELITA HARAPAN UNIVERSITY, BATCH 2018–2021

(xv + 67 pages: 4 charts, 11 tables, 8 attachments)

Background: Resting heart rate is the number of times the heart beats per minute while the body is at rest. Resting heart rate can be used to predict the prognosis of many cardiovascular diseases. Resting heart rate can be found by measuring the pulse using a pulse oximeter. Coffee consumption in Indonesia increases each year, while the effects of coffee towards the body remains questionable. A cohort study executed in Tanushimaru, Japan, showed that coffee consumption is inversely related to resting heart rate, meaning that with increasing coffee consumption, the resting heart rate decreases.

Aim: This study was done to find the effect of coffee consumption habits towards resting pulse.

Method: This study was done by using a comparative analytic numeric method with unrelated categories and a cross-sectional design. The sample was selected using non-probability purposive sampling method. The respondents filled out a questionnaire through google form and the data collected will be analyzed using ANOVA and multiple linear regression method.

Results: The difference in mean resting pulse rate is significant (p value = 0,000) and a significant comparison in mean was found in each level of coffee consumption habits.

Conclusion: Differences in resting pulse rates are shown in low, medium, and high coffee consumption habit groups.

Keywords: coffee consumption, resting pulse rate, resting heart rate